BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penurunan etos kerja individu secara berkelanjutan tanpa adanya perubahan akan berdampak terhadap kinerja individu dalam sebuah instansi/perusahaan. Menurut pendekatan perilaku dalam manajemen, definisi kinerja adalah "Kuantitas dan kualitas sesuatu yang dihasilkan atau jasa yang diberikan oleh individu yang melakukan pekerjaan" (Luthans, 2005). Kinerja adalah hasil yang didapatkan individu secara menyeluruh dalam melaksanakan tugas sesuai target atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Penurunan etos kerja yang berdampak terhadap kinerja individu merupakan permasalahan besar dalam sebuah instansi/perusahaan. Solusi dalam bidang agama diperlukan untuk mengubah pola pikir individu yang melakukan pekerjaan. "Agama juga dapat membimbing individu dalam memilih dan menjalani suatu keputusan yang telah diambil, salah satunya adalah bekerja. Bekerja mengandung arti melaksanakan suatu tugas yang diakhiri dengan buah karya yang dapat dinikmati oleh orang yang bersangkutan" (As'ad, 2003). Artinya, agama tidak bisa dipisahkan pada setiap individu dalam melaksanakan kegiatan sehari-harinya, seperti bekerja.

Dalam bidang agama, melalui jalan dakwah adalah salah satu cara yang bisa digunakan untuk menjawab fenomena yang terjadi dalam dunia pekerjaan ini, misalnya dengan adanya bimbingan rohani melalui kajian dakwah oleh seorang da'i dengan materi yang sesuai dalam membentuk individu yang lebih baik dan

bisa menimbulkan rasa semangat untuk bekerja serta bisa meningkatkan etos kerja bagi para mad'u yang mendengarnya.

"Etos kerja dapat diartikan sebagai pandangan bagaimana melakukan kegiatan yang bertujuan mendapatkan hasil atau mencapai kesuksesan" (Hasibuan, 2013). Dengan kata lain, etos kerja merupakan pencapaian dalam suatu pekerjaan yang bisa menjadi tolok ukur kesuksesan setiap individu terhadap pekerjaannya. Jika hasil yang didapat lebih baik dari hasil sebelumnya, berarti ada peningkatan etos kerja terhadap individu tersebut. Sebaliknya, jika hasil yang didapat lebih buruk dari hasil sebelumnya, berarti ada penurunan etos kerja terhadap individu tersebut. Kedua hasil ini akan berdampak terhadap kinerja setiap individu.

Pada skripsi ini, peneliti melakukan penelitian efektivitas bimbingan rohani melalui kajian dakwah terhadap etos kerja prajurit TNI pada instansi pemerintah Markas Besar TNI Angkatan Laut (Mabesal), Cilangkap, Jakarta Timur.

Adapun latar belakang pemilihan Tentara Nasional Indonesia sebagai instansi pemerintah yang diteliti adalah sebagai berikut; Tentara Nasional Indonesia mempunyai posisi yang strategis dalam mendidik prajurit TNI yang bertanggung jawab serta menjunjung tinggi jiwa korsa, Tentara Nasional Indonesia merupakan instansi pemerintah yang dalam perannya juga dapat memberikan kontribusi penting terhadap perawatan personil secara langsung, dan Tentara Nasional Indonesia telah menjadi perhatian masyarakat dunia karena kekuatan yang dimilikinya. Beberapa latar belakang tersebut membuat Tentara Nasional Indonesia berkedudukan sebagai instansi pemerintah yang aktif dan mampu menyelesaikan permasalahan penurunan etos kerja terhadap kinerja

individu dengan kajian dakwah melalui program Pembinaan Mental.

Adapun latar belakang pemilihan Markas Besar TNI Angkatan Laut (Mabesal) sebagai objek penelitian adalah sebagai berikut; Mabes TNI Angkatan Laut, khususnya Ur. Rohis Bintal Denma Mabesal memiliki posisi yang strategis dalam mendidik prajurit TNI agar bertanggung jawab dan tegas dalam menjalankan tugasnya di lingkungan Mabesal Cilangkap Jakarta Timur. Ur. Rohis Bintal Denma Mabesal juga merupakan salah satu unsur pelaksanaan tehnis Denma Mabesal yang efisien, dan dalam perannya juga dapat memberikan kontribusi penting terhadap penyebaran dakwah islam melalui kajian dakwah di lingkungan Mabesal, khususnya di Masjid Al Arif Mabesal Cilangkap Jakarta Timur.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seyogyanya setiap prajurit memiliki tingkat kedisplinan yang tinggi. Tetapi, jika ditinjau di lapangan, berbagai fenomena yang terjadi di zaman millenial ini, memberikan indikasi dan memperlihatkan bahwa nilai keagamaan dan nilai moril tidak dijalankan, bahkan seringkali dikesampingkan. Sering kita dengar bahwa di dalam lingkungan TNI tidak sedikit anggota TNI yang melalaikan tugasnya, tidak bekerja dengan sungguh-sungguh dan menyalahgunakan kekuasaannya. Selain itu banyak juga para prajurit TNI yang tidak disiplin, hal ini terlihat dari banyaknya anggota yang keluar kantor untuk kepentingan pribadi pada saat jam kerja. Karena itu bimbingan rohani melalui kajian dakwah di lingkungan Mabesal Cilangkap Jakarta Timur diharapkan dapat meningkatkan etos kerja prajurit TNI.

Melihat kenyataan tersebut, khususnya besarnya potensi Ur. Rohis Bintal Denma Mabesal pada salah satu program bidang pelayanan rohani melalui kajian

dakwah, dapat mengedukasi dan menanggulangi penurunan terhadap etos kerja prajurit TNI di lingkungan Mabesal Cilangkap Jakarta Timur. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Efektivitas Kajian Dakwah Dalam Meningkatkan Etos Kerja Prajurit TNI (Studi Kasus : Masjid Al Arif Mabesal Cilangkap Jakarta Timur)".

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dapat diteliti, antara lain :

1. Penurunan etos kerja terhadap kinerja individu merupakan suatu masalah yang memerlukan solusi penyelesaian.
2. Dalam bidang agama, jalan dakwah adalah salah satu cara yang bisa digunakan untuk menjawab fenomena penurunan etos kerja terhadap kinerja individu.
3. Penerapan program bidang pelayanan rohani melalui kajian dakwah oleh Bintal Denma Mabesal di lingkungan Mabesal Cilangkap Jakarta Timur.
4. Kajian dakwah yang diselenggarakan di Masjid Al Arif Mabesal memiliki potensi mengedukasi dan menanggulangi penurunan terhadap etos kerja prajurit TNI di lingkungan Mabesal Cilangkap Jakarta Timur.

C. PEMBATASAN MASALAH

Bertolak dari identifikasi masalah diatas dan mengingat keterbatasan peneliti terkait tenaga, waktu, biaya dan kemampuan teoritis dan metodologis maka penelitian ini dibatasi hanya pada efektivitas kajian dakwah dalam meningkatkan etos kerja prajurit TNI di Masjid Al Arif Mabesal Cilangkap Jakarta Timur.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

Bagaimana efektivitas kajian dakwah dalam meningkatkan etos kerja (kesetiaan tekad dan kesanggupan mentaati, tanggung jawab, kejujuran, prakarsa, kepemimpinan, kerja sama, prestasi kerja) prajurit TNI di Masjid Al Arif Mabesal Cilangkap Jakarta Timur?

E. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan penelitian, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Menjelaskan efektivitas kajian dakwah dalam meningkatkan etos kerja (kesetiaan tekad dan kesanggupan mentaati, tanggung jawab, kejujuran, prakarsa, kepemimpinan, kerja sama, prestasi kerja) prajurit TNI di Masjid Al Arif Mabesal Cilangkap Jakarta Timur.

F. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

   Peneliti berharap agar penelitian yang terselesaikan bisa memberikan referensi terkait materi keefektifan sebuah kajian dakwah. Dan supaya penelitian ini dapat menjadi bahan tambahan tentang efektivitas kajian dakwah dalam meningkatkan etos kerja. Peneliti juga berharap agar penelitian ini dapat menjadi pembanding dengan teori-teori yang sudah ada sebelumnya ataupun sesudahnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini ditulis guna mengetahui seberapa efektif sebuah kajian dakwah dalam meningkatkan etos kerja mad'u nya. Sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kajian dakwah sebagai kegiatan berdakwah untuk memecahkan masalah terkait penurunan etos kerja terhadap kinerja individu.

G. KAJIAN TERDAHULU

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil beberapa rujukan dari beberapa penelitian terdahulu serta mendapatkan beberapa informasi yang berkaitan. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat meminimalisir kesalahan dalam mengolah dan menganalisis data.

Beberapa judul penelitian tersebut yaitu :

1. Pengaruh Etos Kerja, Disiplin Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Batu.

   Jurnal ini merupakan karya Salsabil Maulidia Luthfia, Abdul Qodir Djaelani, dan Afi Rachmat Slamet yang merupakan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma. Jurnal ini terbit pada *e – Journal* Riset Manajemen July 2017 yang dipublikasikan oleh JRM. Dalam jurnal ini, terdapat analisis pustaka mengenai etos kerja yang dikemukakan oleh tokoh Tebba (2003:1).

   Jurnal ini menjelaskan penelitian mengenai kinerja pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Batu yang berjumlah 34 orang serta diuji validitas yang mendapatkan hasil sebagai berikut :

   a) Etos Kerja dengan indikator semangat kerja, karakter, sikap, dan

keyakinan dinyatakan berpengaruh terhadap kinerja pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Batu.

b) Etos Kerja, Disiplin Kerja dan Komitmen Organisasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Batu.

2. Studi Kritis Konsep dan Aplikasi Pembinaan Mental TNI AD di Kodam Jaya Jakarta

Jurnal ini merupakan karya dari Asmil Ilyas, Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Djuanda Bogor. Jurnal ini terbit pada Jurnal Sosial Humaniora ISSN 2087-4928 Volume 7 Nomor 2, bulan Oktober tahun 2016.

Berbeda dengan jurnal sebelumnya, penelitian ini dilatarbelakangi oleh penyimpangan yang dilakukan oleh oknum TNI AD yang berbuat kurang baik di lingkungan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dengan mengkaji suatu fenomena yang terjadi di suatu tempat, yaitu di lingkungan TNI AD (Kodam Jaya) yang beralamat di Jalan Mayjen Sutoyo Nomor 5, Cililitan, Jakarta Timur yang berkaitan dengan perilaku, tindakan, motivasi, persepsi dan lain-lain.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep dan aplikasi pembinaan mental TNI AD, khususnya Kodam Jaya Jakarta masih kurang efektif. Hal ini disebabkan oleh 4 faktor, diantaranya yaitu :

1. Kurang adanya keterlibatan langsung dari pimpinan Kodam Jaya, padahal TNI AD memiliki loyalitas yang tinggi terhadap seorang pemimpin.

2. Materi yang disampaikan tidak didasarkan oleh kenyataan kasus moral yang dialami oleh TNI AD, khususnya Kodam Jaya Jakarta.
3. Pemateri tidak mengikuti kurikulum yang sudah ditentukan dan diteliti sesuai dengan kebutuhan yang ada, khususnya pada TNI AD Kodam Jaya Jakarta.
4. Sistem bimbingan mental hanya mengikuti aturan umum, tidak terstruktur dalam hal waktu, tempat, dan pesertanya. Dalam hal ini, di lingkungan Kodam Jaya Jakarta.

3. Program Pembinaan Mental Rohani Islam Mako Kormar TNI Angkatan Laut

Skripsi ini merupakan karya Luthfi Abdulloh yang berasal dari Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2017. Dalam penulisan skripsi ini, penelitian yang dilakukan menggunakan metode deskritif dengan pendekatan kualitatif. Teknik analisis yang data yang digunakan dalam penyajian dan mereduksi data dan menyajikan data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah program pembinaan mental Rohani Islam Mako Kormar memiliki tujuan untuk membentuk, memelihara serta meningkatkan kondisi Rohani prajurit Mako Kormar. Sasaran dakwah dari pembinaan mental Rohani Islam Mako Kormar adalah seluruh prajurit TNI dan PNS yang beragama Islam tanpa terkecuali. Materi yang digunakan adalah pembahasan hadist arba'in dan kitab riyaduh salihin menjadi kurikulum tetap yang diterapkan, sedangkan metode yang diterapkan di bintal Mako Kormar adalah komunikasi persuasif, komunikasi instruktif dan komunikasi informatif secara garis besar.

Saran yang dituliskan pada skripsi ini penulis mengharapkan untuk Binrohis, subdis bintal mako kormar agar lebih mengembangkan kembali program pembinaan mental rohani islam yang telah ada untuk menjadi yang terbaik serta menjadi contoh dan panutan dari semua program dan aktivitasnya kepada kesatuan militer lain di luar Kormar.

H. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dalam penelitian ini akan dijabarkan dan dibagi dalam lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu adalah pendahuluan. Pendahuluan mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Latar belakang mencakup tentang permasalahan yang melatarbelakangi pentingnya penelitian ini dilaksanakan. Identifikasi masalah berisi tentang pernyataan-pernyataan yang menunjukkan adanya permasalahan, berdasarkan latar belakang masalah. Pembatasan masalah artinya peneliti hanya memfokuskan penelitian ini terkait dengan topik penelitian yang telah diidentifikasi sebelumnya. Rumusan Masalah mencakup pertanyaan yang dapat dirinci menjadi beberapa pertanyaan pembantu. Tujuan penelitian berisi pengungkapan atas pertanyaan dari rumusan masalah sebelumnya. Manfaat penelitian mengemukakan pernyataan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki nilai guna bagi peneliti, praktisi serta masyarakat umum.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab dua adalah landasan teori. Landasan teori mencakup berbagai teori yang menunjang dalam penelitiaan ini. Landasan teori dalam bab ini terdiri dari teori efektivitas, teori kajian dakwah, dan teori etos kerja..

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab tiga adalah metodologi penelitian, meliputi : tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, instrumen penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab Empat adalah hasil penelitian dan pembahasan. Bab empat merupakan inti dari penelitian, yang membahas tentang temuan penelitian. Pada bab ini akan dideskripsikan efektivitas kajian dakwah dalam meningkatkan etos kerja (kesetiaan tekad dan kesanggupan mentaati, tanggung jawab, kejujuran, prakarsa, kepemimpinan, kerja sama, prestasi kerja) prajurit TNI di Masjid Al Arif Mabesal Cilangkap Jakarta Timur.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab lima adalah penutup. Bab lima berisi tentang simpulan tentang hasil temuan penelitian serta jawaban dari rumusan masalah dan saran tentang pemantapan hasil penelitian yang dicapai dan pengembangan penelitian lanjut.